

Pemberdayaan Guru dan *Staff Day Care* dalam Pencegahan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan di TPA Shaffana Kecamatan Buah Batu Kota Bandung

Rika Nilapsari¹, Wida Purbaningsih², Yani Dewi Suryani³, Yani Triyani^{4*}
rika.nilapsari1969@gmail.com¹, wida7089@gmail.com², yanidewis@yahoo.com³,
y3yani78@gmail.com^{4*}

^{1,2,3,4}Program Studi Kedokteran

^{1,2,3,4}Universitas Islam Bandung

Received: 11 01 2023. Revised: 29 05 2024. Accepted: 05 06 2024.

Abstract : Daycare (TPA) provides an alternative for baby and toddler care while parents work by providing standardized educational guidance according to the child's age development with an Islamic approach. However, the positive potential of TPA must be supported by creating a good health environment because toddlers are vulnerable to disease transmission. Based on interviews with school principals and teacher representatives, problems with the transmission of respiratory infection and diarrhea occur quickly in children, especially during the transition period. The purpose of this community service program is to increase the knowledge of teachers and teaching staff about respiratory tract infections which can be highly contagious, as well as how to minimize the occurrence of diseases from outside and increase parenting knowledge in sick children. The implementation method used is counseling, modeling the flow of infection prevention and playing isolation facilities, mentoring teachers and staff regarding implementing infection prevention procedures, and preparing an infection prevention game model. The result of PKM is the dissemination of knowledge to teachers and teaching staff about respiratory tract infections which can be highly contagious, as well as how to minimize the occurrence of diseases from outside, as measured by pre and post-test assessments for each activity.

Keywords : Infectious disease, Prevention, Infection prevention room, Respiratory tract.

Abstrak : Tempat penitipan anak (TPA) memberikan alternatif pengasuhan bayi dan balita disaat orang tua bekerja dengan memberikan bimbingan edukatif terstandar sesuai perkembangan usia anak dengan pendekatan Islami. Potensi positif TPA harus ditunjang dengan penciptaan lingkungan kesehatan yang prima, karena usia balita rentan terhadap penularan penyakit. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan perwakilan guru TPA Shaffana di desa Sekejati kecamatan Buah Batu kota Bandung, terdapat masalah penularan ISPA dan Diare cepat terjadi pada anak-anak terutama pada periode pancaroba. Tujuan program pengabdian masyarakat (PKM) ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan para guru dan staff pengajar terhadap penyakit infeksi saluran nafas yang dapat sangat mudah menular, serta bagaimana upaya untuk meminimalisir terjadinya infeksi dari luar dan peningkatan pengetahuan parenting pada anak sakit. Metode pelaksanaan

yang dilakukan adalah diskusi interaktif, demonstrasi pembuatan model alur pencegahan infeksi dan sarana ruang isolasi bermain, pendampingan kepada para guru dan staf tentang implementasi prosedur pencegahan infeksi serta persiapan model permainan pencegahan infeksi. Hasil PKM adalah terjadinya peningkatan pengetahuan para guru dan staf pengajar tentang penyakit infeksi saluran nafas yang dapat sangat mudah menular, serta bagaimana upaya untuk meminimalisir terjadinya infeksi dari luar, yang terukur dengan penilaian pre dan post test setiap kegiatan.

Kata kunci : Pencegahan penyakit menular, Ruang pencegahan infeksi, Saluran pernafasan.

ANALISIS SITUASI

Tempat penitipan anak (TPA) Shaffana yang berlokasi di desa Sekejati kecamatan Buah Batu kota Bandung berdekatan dengan Rumah sakit Al Islam, di lingkungan sekitar kawasan niaga Soekarno-Hatta Bandung, memberikan alternatif pengasuhan bayi dan balita disaat orang tua bekerja dengan memberikan bimbingan edukatif terstandar sesuai perkembangan usia anak dengan pendekatan Islami. Program pengasuhan dengan menciptakan lingkungan sosial yang kondusif, memberikan dasar yang kuat dan praktek nyata untuk membentuk insan berakhlakulkarimah sesuai tuntunan Al Qur'an dan Sunnah Rasul, berbudi luhur, dan kreatif sejak usia dini. Konsep edukasi melalui permainan diciptakan untuk menstimulasi kreativitas anak dalam suasana gembira. (Shaffana Tim, 2022) Potensi positif lingkungan sosial TPA harus ditunjang dengan penciptaan lingkungan kesehatan yang prima, karena usia balita rentan terhadap penularan penyakit terutama infeksi saluran pernafasan (ISPA) (Tahoun et al., 2019); (Langer et al., 2022).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan perwakilan guru, terdapat masalah penularan ISPA dan diare cepat terjadi pada anak-anak terutama pada periode pancaroba. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, terutama masih rendahnya pengetahuan guru dan staff akan sumber penyebab dan cara penyebaran penyakit, serta pencegahannya. Pengetahuan orangtua anak akan parentng anak sakit juga masih kurang sehingga nerkontribusi tergadap penyebaran penyakit di TPA (Tahoun et al., 2019). Penerapan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terkait kesehatan masih terbatas pada sanitasi seperti mencuci tangan dengan sabun untuk mencegah penyebaran kuman, penjagaan kebersihan toilet, dan keamanan pangan. TPA ini belum memiliki program khusus penerapan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pencegahan penyebaran ISPA. Peningkatan pengetahuan guru terhadap mikroba penyebab penyakit ISPA dan diare sangat diperlukan untuk pengembangan lebih lanjut metoda edukasi

Kesehatan yang dapat diterapkan pada anak usia balita (Wahyuni et al., 2018); (Witari et al., 2021).

Tujuan program pengabdian masyarakat (PKM) ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan para guru dan staf pengajar terhadap penyakit infeksi saluran nafas yang dapat sangat mudah menular, serta bagaimana upaya untuk meminimalisir terjadinya infeksi dari luar dan peningkatan pengetahuan parenting pada anak sakit. Kegiatan ini bertujuan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi di TPA Shaffana yang sejak makin menurunnya pandemi makin banyak menjadi alternatif solusi membantu ibu bekerja menitipkan anaknya di TPA tersebut.

SOLUSI DAN TARGET

Tim pengabdian FK Unisba mengajukan beberapa alternatif solusi untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi di TPA Shaffana dan secara sistematis, sebagai fokus solusi permasalahan yang ditawarkan pada program PKM diantaranya. Untuk masalah pengetahuan guru dan staf tentang penyakit infeksi saluran nafas dan bagaimana gejala serta pencegahannya masih belum ada yang mensosialisasikannya. Solusi yang ditawarkan adalah mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada guru dan staf tentang penyakit infeksi saluran nafas, mulai dari penyebabnya, gejalanya, penularannya, pengobatan serta pencegahannya. Target dari solusi ini terjadi peningkatan pengetahuan guru dan staf tentang penyakit infeksi saluran nafas dan bagaimana gejala serta pencegahannya. Peningkatan pemberdayaan mitra terukur dari hasil analisis kuesioner yang diperoleh dari pre dan post test setiap kegiatan pelatihan.

Untuk masalah belum dibentuknya suatu mekanisme untuk mencegah terjadinya penularan penyakit antara sesama anak-anak ketika bermain dan dititipkan oleh orang tuanya, solusi yang ditawarkan diadakan forum diskusi antara guru, staf dan orang tua anak-anak yang dititipkan untuk membahas mekanisme pencegahan penularan penyakit dengan dipandu oleh tim pengabdian dengan mendatangkan nara sumber ahli penyakit Infeksi. Target dari solusi ini tersedianya ruang bermain isolasi beserta standar alur dan prosedur pencegahan infeksi untuk mencegah terjadinya penularan penyakit antara sesama anak-anak ketika bermain dan dititipkan oleh orang tuanya.

Masih belum mencukupinya alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan belum sesuai dengan kebutuhan anak, karena anak usia 0–2 tahun juga turut bermain balok yang bercat warna warni seperti anak yang lebih besar. Solusi yang ditawarkan untuk mencari alternatif

pengadaan media bermain yang sehat. Target dari solusi ini ditemukannya alternatif media bermain yang sehat antara lain: model permainan pencegahan infeksi. Pencegahan penularan dari penyakit infeksi kronis tenaga pengajar dan staff diperlukan *medical check up* menilai kesehatan para guru dan staff di TPA Shaffana. Target dari solusi ini diperolehnya data kesehatan tenaga pengajar dan staff yang mengasuh anak-anak di TPA

METODE PELAKSANAAN

Metode pertama yang dilakukan adalah sosialisasi tentang kegiatan PKM, peningkatan pengetahuan guru dan orang tua tentang ISPA dan Diare. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan selain guru-guru dan staf dan orang tua murid TPA shaffana, juga mengundang guru-guru dan staff serta orang tua murid TPA sekitar kecamatan Buah batu yang menjadi binaan puskesmas sekejati buah batu dengan mengundang kepala puskesmas sekejati Buah batu. Evaluasi pencapaian hasil metode ini dengan mengadakan pre dan post test sebelum dan sesudah kegiatan ini.

Metode kedua adalah penyuluhan, pembuatan model alur pencegahan infeksi dan sarana ruang isolasi bermain, pendampingan kepada para guru dan staf tentang implementasi prosedur pencegahan infeksi serta persiapan model permainan pencegahan infeksi. Hasil kegiatan yang diharapkan adanya peningkatan pengetahuan guru dan staf TPA dalam mendeteksi dini penyakit menular dan disosialisasikan permainan pencegahan infeksi di TPA tersebut. Metode ketiga adalah pengadaan media bermain yang sehat dengan melakukan bantuan renovasi dan pengadaan alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Metode keempat adalah upaya peningkatan kesehatan guru dan staf TPA sebagai percontohan melalui kegiatan rutin MCU (*Medical Check Up*) guru-guru dan staf TPA Shaffana.

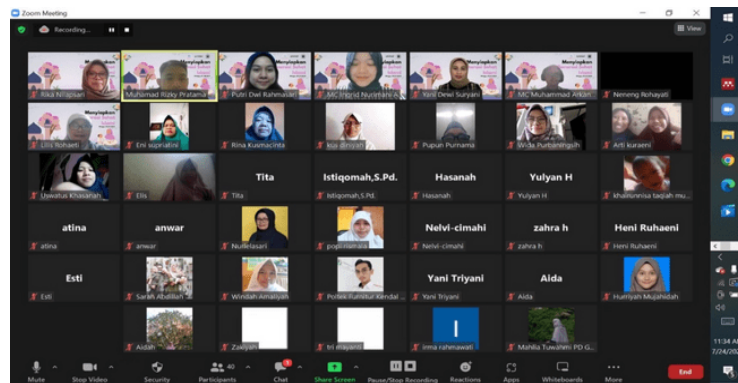
HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini mulai dengan kordinasi antara tim PKM dan manajemen TPA Shaffana melalui zoom meeting tentang beberapa kegiatan PKM ini dan keterlibatan guru dan staf TPA. Hasil yang dicapai pada kegiatan PKM pada tahap pertama ini adalah kegiatan Webinar yang berjudul “Menyiapkan Generasi sehat dan Islami” dengan 2 materi utama yakni “Pencegahan penularan ISPA dan Diare pada anak” dan materi “Parenting pada anak sakit”. Kegiatan ini mengundang dan dihadiri oleh Kepala puskesmas Sekejati /perwakilannya, Guru dan staf TPA Shaffana, Guru dan staf TPA sekitar binaan puskesmas Sekejati, Orang tua anak yang dititipkan di TPA Shaffana dan TPA sekitarnya. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang

cukup baik karena penting untuk peningkatan pengetahuan guru dan orang tua tentang ISPA dan Diare serta yang tidak kalah menariknya adalah webinar ini menghadirkan pakar pendidikan anak yang ahli dalam parenting anak islami, sehingga guru dan orang tua anak mendapatkan ilmu pengasuhan yang baik (Rambung et al., 2020); (Yugistiyowati et al., 2021).

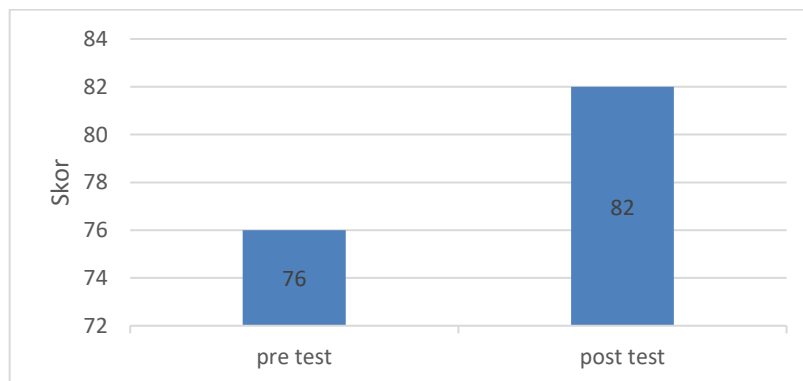


Gambar 1. Flyer Kegiatan Webinar Sosialisasi Pencegahan ISPA dan Parenting Anak Sakit



Gambar 2. Kegiatan Webinar Sosialisasi Pencegahan ISPA dan Parenting Anak Sakit

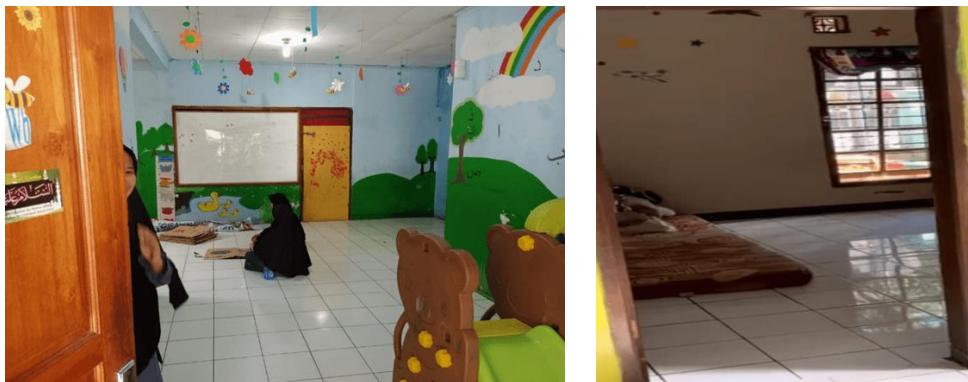
Pada kegiatan sebelum dan sesudah webinar dilakukan pre dan post test dari materi yang disampaikan, dengan hasil sebagai berikut pada grafik di bawah ini.



Gambar 3. Rata-rata nilai *Pre* dan *Post Test* Pengetahuan Guru-guru TPA Shaffana

Dari grafik di atas terlihat bahwa pengetahuan guru-guru TPA dan ibu-ibu yang mempunyai anak yang dititipkan di TPA sudah cukup bagus, terlihat dari hasil *pretest* rata-rata

bernilai 76, mereka sudah memiliki pengetahuan tentang pencegahan infeksi dan mengontrol kapan anak harus dititipkan dan kapan tidak boleh dititipkan karena akan menularkan kepada anak lainnya dengan lebih cepat. Dengan adanya sosialisasi pengetahuan guru-guru terjadi peningkatan menjadi rata-rata 82, dibanding sebelum sosialisasi. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan penyegaran kembali teori-teori bagaimana kalau anak sakit, bagaimana tanda bahaya yang harus segera dirujuk dan tanda yang aman sehingga anak masih bisa dirawat di rumah sangat diperlukan (Healthychildren.org; Zomer et al., 2015; Haque et al., 2020).



Gambar 3. Foto Hasil Survei lokasi sebelum di renovasi

Kegiatan bantuan renovasi sarana dan lokasi ruang isolasi di TPA Shaffana, dilaksanakan secara detil dimulai dari perencanaan ruangan isolasi belajar yang akan dibuat, melakukan survey dan mendokumentasikan sebelum renovasi, sekaligus penyerahan leaflet dan dana kepada pengurus TPA Shaffana, kegiatan ini dapat dilihat pada foto-foto sebagai berikut.



Gambar 4. Gambar Leaflet dan Penyerahan kepada Kepala TPA Shaffana

Untuk permainan kesehatan lainnya berupa permainan pencegahan infeksi dan penyebaran infeksi ditampilkan berupa video staf TPA membimbing anak bermain permainan tersebut.



Gambar 5. Jenis Permainan Bantuan Tim PKM TPA di Shaffna

Renovasi pembuatan ruang belajar isolasi dan peralatan PHBS. Perubahan ruang tidur anak menjadi ruang isolasi belajar anak sakit serta kelengkapan PHBS. Melengkapi TPA dengan peralatan PHBS seperti hand sanitizer di beberapa titik, wastafel *portable* diluar ruangan. (Walger et al., 2020).



Gambar 6. Wastafel *portable* dan Ruang Isolasi Belajar



Gambar 7. Ruang Belajar Isolasi dengan Jendela

Ruang Penyimpanan Permainan dan Alat Pelindung Diri Guru. TPA shaffana juga di buatkan loker penyimpanan permainan dan juga tempat guru menyimpan Gaun pelindung diri untuk digunakan saat di ruang belajar isolasi. Hal ini diperlukan untuk melakukan isolasi anak-anak sakit yang terpaksa harus dititipkan dalam keadaan sakit atau sakit mendadak di setelah sampai di TPA sehingga penyebaran penyakit dapat dihindari. (Kumalasari, 2016)



Gambar 8. Loker penyimpanan dan APD Staf TPA dan guru

Kegiatan *medical check up* (mcu) staf dan guru TPA dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 jam 18.00 di laboratorium RS Al Islam, Bandung terhadap 6 orang staf dan guru TPA Shaffanan. Pemeriksaan yang dilakukan adalah Hematologi lengkap dan Rontgen Thorax dilakukan skrining terhadap adanya penyakit kronis pada staf dan Guru. Pelaksanaan MCU ini menjadi percontohan untuk TPA lainnya bahwa staf dan guru yang bergaul dekat dengan anak harus dalam keadaan sehat karena anak rentan terhadap penyakit, dan kegiatan ini harus rutin dilakukan 1 tahun sekali. Hasil yang didapat semua staf dan guru hasilnya sehat (Gratz & Claffey, 1996); (Adawiah, 2021).

SIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan guru-guru dan staf pengajar TPA Shaffana terlihat dari hasil *posttest*, sesuai dengan tujuan program pengabdian masyarakat (PKM) ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan para guru dan staf pengajar terhadap penyakit infeksi saluran nafas yang dapat sangat mudah menular, serta bagaimana upaya untuk meminimalisir terjadinya infeksi dari luar dan peningkatan pengetahuan *parenting* pada anak sakit.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiah, S. A. (2021). *Best Practice Penerapan Program Kesehatan Dan Gizi Di Taman Penitipan Anak Bunda Ganesha* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <https://repository.upi.edu/70063/>
- Gratz, R. R., & Claffey, A. (1996). Adult health in child care: health status, behaviors, and concerns of teachers, directors, and family child care providers. *Early Childhood Research Quarterly*, 11(2), 243-267. [https://doi.org/10.1016/S0885-2006\(96\)90008-3](https://doi.org/10.1016/S0885-2006(96)90008-3)

- Haque, M., et al. (2020). Strategies To Prevent Healthcare-Associated Infections: A Narrative Overview. *Risk Management And Healthcare Policy*, 13: 1765. <https://doi.org/10.2147%2FRMHP.S269315>
- Kumalasari, A. (2016). Hubungan Komponen Fisik Ruangan Dan Perilaku Pengasuh Terhadap Insiden Ispa Pada Bayi Di Taman Penitipan Anak Wilayah Surabaya Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 5.2: 107-118. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v5i2.171>
- Langer, Susan, Et Al. (2022). Symptom Burden And Factors Associated With Acute Respiratory Infections In The First Two Years Of Life—Results From The Loewenkids Cohort. *Microorganisms*, 10.1: 111. <https://doi.org/10.3390/microorganisms10010111>
- Rambung, Etha, et al. (2020). Edukasi Pencegahan Penyakit Menular Dan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Di Tempat Penitipan Anak Pada Staf Griya Anak Surabaya. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 4.1: 9-20. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.522>
- Reducing The Spread Of Illness In Child Care* (internet article online) (<https://www.healthychildren.org/english/health-issues/conditions/prevention/pages/prevention-in-child-care-or-school.aspx>)
- Shaffana dan Tim. (2022). *Kelompok Kelas Pengasuhan (Rombongan Belajar) Dan Peta Lokasi Tpa Shaffana (Daycare Plus)*, (<https://shaffanadaycarebdg.com>)
- Tahoun, M. M., Hasab, A. A. H., El-Nimr, N. A. (2019). Infection Control In Child Daycare Centers: Logistics, Knowledge, And Practices Of Caregivers. *Journal Of The Egyptian Public Health Association*, 94.1: 1-7. <https://doi.org/10.1186/s42506-019-0016-7>
- Wahyuni, S., Desyanty, E. S., Redjeki, E. S. (2018). Peningkatan Kompetensi Pengasuh Melalui Pelatihan Pengasuhan Ramah Anak Pada Taman Penitipan Anak. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2: 193-204. <http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i2p193-204>
- Walger, Peter, et al. (2020). Children And Adolescents In The Covid-19 Pandemic: Schools And Daycare Centers Are To Be Opened Again Without Restrictions. The Protection Of Teachers, Educators, Carers And Parents And The General Hygiene Rules Do Not Conflict With This. *Gms Hygiene And Infection Control*, 15. <https://doi.org/10.3205%2Fdqkh000346>
- Witari, N. P. D., Pratiwi, A. E., & Sumadewi, N. K. T. (2021). Pemberdayaan Tempat Penitipan Anak (TPA) Dalam Pengelolaan Penyakit Menular Serta Skrining Tumbuh Kembang

Anak Di Tpa Puri Rare Kota Denpasar. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 6.1: 72-82.
<https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/sewakabhakti/article/view/1597>

Yugistyowati, Anafrin, et al. (2021). Pemberdayaan Keluarga Dengan Anak Stunting Melalui Paket Si-Gans (Stimulasi, Imunisasi, Gizi Dan Pencegahan Infeksi) Di Desa Argodadi, Sedayu, Bantul. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2.1: 13-21.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.352>

Zomer, T. P., et al. (2015). A Hand Hygiene Intervention To Reduce Infections In Child Daycare: A Randomized Controlled Trial. *Epidemiology & Infection*, 143.12: 2494-2502. <https://doi.org/10.1017%2FS095026881400329X>